

# KORELASI MUSIK DENGAN EMOSI SUPORTER FUTSAL

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



OLEH:

HEIDY RESSA PRABASUMIRAT

NIM : 0811220013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.410/H/2014
KLAS	
TERIMA	13-3-2014 ed1

# KORELASI MUSIK DENGAN EMOSI SUPORTER FUTSAL

## TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



OLEH:

HEIDY RESSA PRABASUMIRAT

NIM : 0811220013

JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

# **KORELASI MUSIK DENGAN EMOSI SUPORTER FUTSAL**

**Oleh:**

**Heidy Ressa Prabasumirat**

**NIM. 0811220013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengahiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

**Diajukan Kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**



Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
Dinyatakan lulus tanggal 23 januari 2014.

Tim Penguji



**Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Prof. Dr. Djohan, M. Si.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.**  
NIP. 19560308 197903 1 001



**MOTTO**



**LEBIH BAIK MELAKUKAN SUATU HAL  
YANG BENAR DARIPADA  
MEMBENARKAN SESUATU.  
(RICHARD DENNY)**



*Kupersembahkan  
Karya Tulis Ini  
Untuk:*

*Keluarga dan  
teman-teman yang  
telah membantu  
saya dalam segala  
hal.*

## INTISARI

Pentingnya musik suporter dalam sebuah pertandingan futsal, membuat suporter menggunakan musik untuk menambah semangat dalam mendukung tim yang dibela. Suporter menggunakan musik dengan tempo cepat untuk meningkatkan emosi khususnya emosi gembira. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana peran musik dalam pertandingan futsal. (2) Mengidentifikasi seberapa besar emosi suporter dalam pertandingan futsal. (3) Mendentifikasi jenis musik yang dapat menstimulasi emosi suporter. Seperti analisis yang dilakukan Gundlach (1935) menyimpulkan bahwa kecepatan atau tempo adalah faktor penting yang jauh lebih bisa merasakan ekspresi. Seperti halnya yang disimpulkan oleh Watson (1942) misalnya nada tinggi, tempo cepat cenderung untuk mengekspresikan kebahagiaan dan kegembiraan sedangkan nada rendah, tempo lambat lebih mengekspresikan kesedihan. Berdasarkan teori tersebut, untuk menemukan hasil penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *Mix-method*. Metode penelitian *Mix-method* adalah metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori sedangkan metode penelitian kualitatif untuk mengonfirmasi teori.

Penelitian ini dilaksanakan di Stadion Olahraga Amongraga Yogyakarta. Pengambilan data asli dilakukan secara acak dengan membagikan kuesioner ke anggota suporter dari sekolah yang berbeda dengan jumlah sampel 75 responden. Sedangkan *Forum Group Discussion* dilakukan dengan mendatangkan 7 orang suporter dari masing-masing sekolah yang berbeda. Setelah melakukan proses penelitian ini, membuktikan bahwa peran musik dengan tempo cepat dalam pertandingan futsal sangat signifikan dengan emosi. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa ada korelasi musik dengan emosi suporter futsal.

Kata kunci: Emosi, suporter futsal.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang dilakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari tahap awal hingga tahap akhir pembuatan tulisan ini, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sangat besar kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus.St., selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
2. Ayub Prasetyo, M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
3. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, ilmu, dan perhatiannya.
4. Fortunata Tyasrinestu, M.Si, selaku Dosen Pembimbing kedua yang selalu memberikan waktu, semangat, dan perhatiannya.
5. Y.Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum, selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama kuliah di Institut Seni Indonesia.
6. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.

7. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Untuk kedua orangtuaku, atas segala dukungan, doa, curahan kasih sayang yang tak terhingga dan membantu membimbingku dalam menentukan sikap, serta terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi setiap kesalahanku dalam melangkah.
9. Radhitya Mukti, terimakasih atas segala dukungannya dan menjadi sesosok teman yang dengan ikhlas menemani dalam keadaan suka maupun duka.
10. Ferina Angesti Rahayu sesosok teman yang selalu memotivasi saya dalam segala bidang.
11. Keluarga besar Daun Pintu Forum.
12. Komunitas Cah Nдалan yang telah membantu dalam peminjaman alat yang digunakan dalam pengambilan data observasi.
13. Semua teman dan sahabat yang telah membantu penulis dalam bentuk apapun.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT selalu memberkahi semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini. Maaf apabila dalam penulisan karya tulis ini, penulis terkadang berkata maupun bersikap yang kurang berkenan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu di bidang musik, khususnya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Januari 2014

Penulis,

Heidy Ressa Prabasumirat

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
INTISARI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR FOTO .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Hipotesis .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Tinjauan Pustaka .....	5
G. Metode Penelitian .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	11



BAB II	KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	13
A.	Kajian Pustaka.....	13
1.	Pengertian Musik.....	13
2.	Pengertian Olahraga .....	16
2.1	Motivasi Berolahraga .....	17
2.2	Emosi dan Olahraga .....	18
2.3	Percaya Diri.....	19
2.4	Disiplin.....	20
2.5	Ketegangan dan Kecemasan.....	21
2.6	Pembinaan Kelompok.....	22
2.7	Interaksi Sosial .....	23
3.	Pengertian Fanatisme dan Suporter Sepakbola.....	24
3.1	Fanatisme.....	24
3.2	Suporter Sepak Bola.....	27
4.	Futsal.....	32
4.1	Karakteristik Pemain Futsal .....	33
5.	Musik dan Olahraga .....	33
6.	Hubungan Musik dengan Suporter.....	36
B.	Landasan Teori.....	36
1.	Teori Musik .....	36
1.1	Elemen Musikal.....	36
1.2	Jenis Musik yang Memicu Emosi .....	38
2.	Emosi.....	42

2.1 Emosi Negatif.....	43
2.1.1 Marah.....	43
2.1.1.1 Jenis-jenis Kemarahan .....	44
2.1.2 Takut .....	50
2.1.3 Sedih .....	52
2.2 Emosi Positif.....	53
2.2.1 Gembira.....	53
3. Respons Emosi Musikal.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Metode Penelitian.....	56
B. Jenis Penelitian.....	56
C. Lokasi Penelitian.....	55
D. Waktu Penelitian .....	57
E. Jumlah Subjek .....	57
F. Jenis dan Pengumpulan Data.....	58
1. Jenis Data .....	58
1.1 Data Subjek.....	58
1.2 Data Fisik .....	58
1.3 Data Dokumenter .....	59
2. Sumber Data.....	59
2.1 Data Primer.....	59
G. Operasional Variabel Penelitian.....	59
1. Musik Dependen .....	60
2. Emosi Independen .....	60

H. Pengukuran dan Penyusunan Skala.....	62
1. Menentukan Skor Uji Kuesioner.....	62
I. Uji Kuesioner .....	63
1. Menguji Validitas Kuesioner .....	63
1.1 Uji Kuesioner (Validitas Musik).....	64
1.2 Uji Kuesioner (Validitas Emosi).....	64
2. Menguji Realibilitas Kuesioner.....	66
2.1 Uji Kuesioner (Realibilitas Musik) .....	66
2.2 Uji Kuesioner (Realibilitas Emosi) .....	67
2.3 Uji Kuesioner Korelasi Musik dengan Emosi.....	67
3. Hasil Uji Coba Kuesioner .....	68
4. Revisi Aitem.....	68
4.1 Emosi.....	68
4.2 Musik.....	69
J. Hasil Penelitian .....	71
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Statistik .....	72
1. Korelasi Emosi Gembira dengan Tempo .....	73
2. Korelasi Emosi Marah dengan Tempo.....	74
3. Korelasi Emosi Takut dengan Tempo.....	75
4. Korelasi Emosi Sedih dengan Tempo .....	76
5. Korelasi Emosi Gembira dengan Dinamik.....	77
6. Korelasi Emosi Marah dengan Dinamik.....	78



7. Korelasi Emosi Takut dengan Dinamik .....	79
8. Korelasi Emosi Sedih dengan Dinamik .....	80
B. Grafik Hasil Korelasi .....	81
C. Hasil FGB.....	81
D. Pembahasan.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92
1. Kuesioner .....	92
2. Dokumen .....	92
3. FGD.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Waktu Penelitian.....	57
Tabel 2	Ciri-ciri/Persamaan Responden .....	58
Tabel 3	Dimensi + Indikator Musik dan Emosi.....	60
Tabel 4	Uji Kuesioner (Validitas Musik).....	64
Tabel 5	Uji Kuesioner (Validitas Emosi).....	64
Tabel 6	Uji Kuesioner (Reliabilitas Musik).....	66
Tabel 7	Uji Kuesioner (Reliabilitas Emosi).....	67
Tabel 8	Uji Kuesioner Korelasi Musik dengan Emosi .....	67
Tabel 9	Hasil Uji Coba Kuesioner .....	68
Tabel 10	Revisi Aitem (Emosi) .....	68
Tabel 11	Revisi Aitem (Musik) .....	69
Tabel 12	Pernyataan yang sudah direvisi.....	70
Tabel 13	Korelasi Emosi Gembira dengan Tempo .....	73
Tabel 14	Korelasi Emosi Marah dengan Tempo .....	74
Tabel 15	Korelasi Emosi Takut dengan Tempo.....	75
Tabel 16	Korelasi Emosi Sedih dengan Tempo.....	76
Tabel 17	Korelasi Emosi Gembira dengan Dinamik .....	77
Tabel 18	Korelasi Emosi Marah dengan Dinamik.....	78
Tabel 19	Korelasi Emosi Takut dengan Dinamik.....	79
Tabel 20	Korelasi Emosi Sedih dengan Dinamik .....	80
Tabel 21	Hasil FGD .....	82

## DAFTAR FOTO

Foto 1	Dimensi Gembira : Bersemangat.....	85
Foto 2	Dimensi Marah : Melotot .....	88
Foto 3	Dimensi Sedih : Menangis.....	90



## DAFTAR GRAFIK

Grafik Hasil Korelasi .....	80
-----------------------------	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kenikmatan musik pada prinsipnya adalah pengalaman sosial. Musik memberi kontribusi kepada banyak upacara sebagai tanda kejadian yang signifikan dalam kehidupan manusia. Sebagai contoh dalam upacara bendera, perkawinan, pemakaman, pesta, tari-tarian, pelayanan gereja, perayaan rasa syukur, termasuk upacara negara seperti peringatan hari besar, pelantikan pejabat, dan peristiwa politik. Mulai dari hanya menggunakan alat-alat musik tiup sampai menggunakan orkestra yang berkolaborasi dengan alat-alat tradisional yang biasanya menyanyikan lagu-lagu nasional dan daerah. Selain itu, musik juga berfungsi di dalam bidang olahraga, khususnya dalam sepakbola. Di negara kita tercinta ini, hampir semua suporter pada saat menyanyi untuk mendukung tim kebanggaannya, selalu diiringi dengan musik (Hargreaves & North, 2003: 131).

Musik dalam dunia olahraga memiliki peranan yang sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan. Luasnya wilayah kajian olahraga membuat banyak pihak memberikan pandangan yang berlainan tentang olahraga, namun demikian, yang terpenting adalah olahraga dipandang sebagai perilaku gerak manusia yang bersifat universal. Perilaku gerak tidak hanya berorientasi pada tujuan fisik semata namun juga pada aspek psikis. Olahraga sebagai perilaku gerak manusia adalah media untuk mengekspresikan "*Body*

*and Mind*” secara harmonis. Untuk itu, olahraga sebagai aktivitas yang memunculkan tingkah laku, tentunya tidak dapat disegregasi dari aspek-aspek psikis yang mendasarinya. Aspek psikis berupa struktur dan fungsi-fungsi kepribadian seperti motivasi, emosi, kepercayaan diri, kedisiplinan, kecemasan, ketegangan, pembinaan kelompok, dan interaksi sosial. Terinspirasi dari olahraga, musik juga mempunyai fungsi di dalam bidang ini, khususnya bidang sepakbola, misalnya interaksi sosial di lapangan sepakbola yang diiringi dengan alunan musik. Musik tersebut biasanya terdiri dari beberapa instrumen perkusi dan vokal. Gabungan Interaksi sosial dan iringan musik ini berfungsi sebagai suporter.

Pengertian suporter adalah kelompok atau sebuah perkumpulan yang didedikasikan sebagai pendukung orang terkenal. Suporter biasanya dijalankan oleh penggemar yang memberikan waktu dan sumber daya untuk mendukung orang terkenal. Pembahasan kali ini akan mengambil suporter futsal dari Tim futsal SMA N 4 Yogyakarta dan SMA Pangudiluhur Yogyakarta sebagai contoh sampel. Sedang pengambilan data asli akan dilaksanakan di SMA-SMA yang mengikuti turnamen futsal tersebut secara acak dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

Pengertian futsal sendiri adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya,

lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Sementara Tim suporter SMA N 4 Yogyakarta memiliki korps suporter yang bernama 'Patbhe' sedangkan SMA Pangudiluhur Yogyakarta mempunyai korps suporter bernama 'Saint Joseph'.

Patbhe sendiri adalah sebuah laskar suporter SMA N 4 Yogyakarta, yang tidak mempunyai arti dan nama singkatan. Patbhe ya Patbhe mereka menyebutnya tidak lebih. Sementara Saint Joseph diambil dalam bahasa Inggris dari kata Santo Yosef yang artinya Nabi Pelindung. Mengambil kata ini dengan tujuan Nabi Pelindung yang selalu melindungi bagian sekolah Pangudiluhur tempat mereka berada. Bagian tersebut adalah suporter yang merupakan bagian dari sekolah dan bertugas untuk mendukung teman-teman mereka dalam acara olahraga sepakbola futsal ini. Pada Corp musik Patbhe dan Saint Joseph di dalamnya menggunakan alat perkusi (bass drum, snare drum, trio).

Berdasarkan pengalaman pribadi di lapangan, musik suporter sangat menarik untuk dipelajari oleh penulis. Selain itu, musik bisa menjadi pemicu terjadinya emosi (kegembiraan), dalam arti dapat menambah semangat para suporter dalam mendukung tim yang diunggulkan. Musik suporter tidak hanya memberi semangat kepada para suporter, akan tetapi yang paling utama adalah dapat memberi semangat kepada para pemain agar dapat memenangkan kompetisi.

Begitu pentingnya musik suporter dalam sebuah pertandingan futsal membuat penulis ingin mengungkap seberapa besar peran musik untuk

mempengaruhi emosi suporter dan emosi apakah yang sangat berperan besar dalam mempengaruhi suporter di dalam pertandingan futsal. Penulis ingin mengidentifikasi indikasi-indikasi terkait, supaya nantinya musik suporter tidak hanya bermanfaat bagi pertandingan futsal saja namun juga dapat bermanfaat pada kesempatan lain.

### **B. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dibatasi tentang:

1. Bagaimana peran musik dalam meningkatkan emosi suporter pada pertandingan futsal dilapangan.
2. Seberapa besar emosi suporter dalam pertandingan futsal.
3. Jenis musik apa yang paling kuat menstimulasi emosi suporter?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana peran musik dalam pertandingan futsal.
2. Mengidentifikasi seberapa besar emosi suporter dalam pertandingan futsal.
3. Mengidentifikasi jenis musik yang dapat menstimulasi emosi suporter.



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan paparan teori di atas maka, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah : Ada korelasi musik dengan emosi suporter futsal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain adalah :

1. Bagi individu:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para suporter agar berhati-hati dalam memilih dan memainkan musik di lapangan karena adanya korelasi musik dengan emosi suporter yang cukup besar saat berlangsungnya pertandingan futsal di lapangan.

2. Bagi ilmu pengetahuan:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada, juga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh musik di bidang olahraga.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Untuk menunjang keberhasilan penulis, sebuah karya tulis ditentukan oleh sumber-sumber pustaka yang digunakan. Dengan demikian, faktor tersebut memang diperlukan dalam proses pembuatan karya tulis,

sebagai pertanggungjawaban secara ilmiah dalam mendukung pemecahan masalah yang ada. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Djohan. *Respons Emosi Musikal*. 2010. Lubuk Agung : Bandung. Bab III. hal 22. Buku ini digunakan untuk membahas tentang hubungan antara ranah terapi musik yang secara spesifik menggarisbawahi respon emosi sebagai dasar dari perlakuan, buku ini bermanfaat pada pembahasan bab II dan IV.
2. Efendi, Sofian & Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES : Jakarta. Buku ini berisi tentang pembahasan Metode Penelitian campuran (*mix-method*) kuantitatif dengan pendekatan survei dilanjutkan kualitatif dengan pendekatan FGD. Bagian 1 menjelaskan tentang proses penelitian yang meliputi metode dan proses penelitian, proses penelitian survei, unsur-unsur penelitian survei, penentuan variabel penelitian dan hubungan antar variabel, pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi digital. Bagian 2 menjelaskan tentang pengukuran dan penyusunan skala yang meliputi prinsip-prinsip pengukuran dan penyusunan skala, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Bagian 3 menjelaskan tentang cara pengumpulan data yang meliputi penentuan sampel, penyusunan kuesioner dan teknik wawancara. Bagian 4 menjelaskan tentang analisis data yang meliputi mengode dan mengedit data, prinsip-prinsip analisis data dan metode analisis standarisasi. Sementara bagian 5 tentang Penulisan

laporan, buku ini bermanfaat dalam mendukung penulisan pada bab III dan IV.

3. Hargreaves, David, J. & North, Adrian, C. 2003. *Psikologi Sosial Musik*. Oxford University Press. Bab IV, Musik dan Pengaruh Sosial (W.Ray Crozier), Hal 131. Buku ini berisi tentang Psikologi Sosial yang mengacu untuk para suporter futsal SMA N 4 Yogyakarta dan SMA Pangudiluhur Yogyakarta. Buku ini mendukung penulisan pada bab II.
4. Juslin, Patrik, N. & Sloboda, John, A. 2001. *Music and Emotion*. Oxford University Press. *Psychological perspectives on music and emotion* (John A. Sloboda and Patrik N. Juslin), Hal 71. Buku ini menguraikan secara jelas dan rinci tentang pengaruh musik dan emosi, di samping uraian musik dan psikologi. Buku ini adalah buku pokok yang digunakan sebagai landasan teori pada penulisan Bab II.

#### G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mix-method*) kualitatif dengan pendekatan FGD dan kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data / kuesioner, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Pada sisi lain metode penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk masalah yang belum jelas, pada populasi sedikit, dan pada cakupan wilayah terbatas. Penelitian kuantitatif banyak

digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal. Sedangkan metode kualitatif lebih cocok untuk menemukan teori atau hipotesis melalui nonparametrik. Dalam melaksanakan metode kuantitatif, penulis akan mengadakan kuesioner yang nantinya akan diisi oleh beberapa suporter futsal di lapangan. Sedangkan dalam melaksanakan metode kualitatif, penulis menggunakan teknik wawancara kelompok (FGD). Sasaran yang sudah ditentukan adalah 7 para suporter dari masing-masing sekolah yang berbeda. Adapun proses penelitian campuran (*mix-method*) selanjutnya dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei, menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan, mengambil sampel, membuat kuesioner, melakukan pekerjaan lapangan, termasuk melakukan wawancara kelompok (FGD) dan melakukan pengamatan serta menentukan lokasi penelitian, mengolah data, menganalisis dan melaporkan. Dalam tahap pengumpulan data antara lain dilakukan proses sebagai berikut:

#### 1. Penentuan Sampel

Dalam menentukan metode pengambilan sampel yang akan digunakan pada suatu penelitian, harus memperhatikan hubungan antara biaya, tenaga, dan waktu di satu pihak, serta besarnya presisi (tingkat ketepatan yang ditentukan oleh perbedaan hasil yang diperoleh dari sampel dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari catatan) di pihak lain,



dengan tujuan untuk mendapatkan suatu metode pengambilan sampel yang dapat menghasilkan presisi tertentu dengan biaya, tenaga, dan waktu yang terbatas. Dalam pengambilan sampel, penulis mengambil 50 dari SMA N 4 Yogyakarta dan 50 Dari SMA Pangdihur Yogyakarta secara acak (*Random Sampling*)

## 2. Wawancara

Dalam proses ini, penulis menghadirkan 7 informan dari sekolah yang berbeda secara bersama-sama dengan tujuan memecahkan sebuah masalah penelitian. Kriteria informan adalah informan yang enak diajak bicara dan memahami pertanyaan peneliti dengan baik, baik yang diminta maupun tidak diminta. Sementara tugas pewawancara adalah harus menjaga agar satu orang atau koalisi kecil orang tidak mendominasi kelompok (Merton & koleganya, 1956). Proses wawancara kelompok (FGD) dilakukan sebanyak 1 kali dengan hitungan waktu 1 jam. Sikap dalam wawancara kelompok ini, penulis bersikap akrab dan tidak menunjukkan bahwa sedang melakukan penelitian atau wawancara. Dalam proses ini peneliti menggunakan bantuan perekam suara yaitu HP tanpa diketahui oleh responden.

## 3. Kuesioner

Pada penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner atau daftar pernyataan merupakan hal pokok dalam pengumpulan data. Kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, yang tercermin pada tujuan umum maupun tujuan khusus,

termasuk di dalam hipotesis yang akan dibuktikan. Cara pengisian kuesioner diisi sendiri oleh responden, dan pewawancara hanya membagikan bendel kuesioner kepada responden tanpa harus menyampaikan setiap pernyataan. Jumlah pernyataan yang diajukan sesuai dengan jumlah banyak nya indikator dari setiap dimensi variabel. Dalam proses pengambilan data melalui kuesioner ini, penulis melakukan dengan cara kuesioner diserahkan kepada koordinator dari masing-masing sekolah. Setelah kuesioner dibagikan, koordinator menyuruh untuk mengisi lembaran kuesioner di rumah saat jam kosong dengan maksud agar serius dalam mengisinya dan diberi tenggang waktu pengumpulan 3 hari dari pertama kali mendapatkan kuesioner.

#### 4. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi di stadion olahraga Amongraga saat berlangsungnya pertandingan. Dengan tujuan guna mengoperasionalkan pembuatan pernyataan dari setiap indikator yang bertujuan membantu dalam proses pembentukan kuesioner. Di samping itu penulis juga mengambil ekspresi wajah dan respons perilaku dari masing-masing suporter saat berlangsungnya pertandingan.

Tahapan metode penelitian yang lebih rinci akan dijelaskan pada Bab III (Sofian & Tukiran, 2012).

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi 5 Bab yaitu:

BAB I       Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II       Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Di dalam kajian pustaka akan dipaparkan pembahasan tentang pengertian musik, pengertian olahraga, pengertian fanatisme dan suporter sepakbola, pengertian futsal, musik dan olahraga. Dilanjutkan dengan landasan teori yang didalamnya akan dipaparkan pembahasan tentang elemen musikal, jenis musik yang memicu emosi, pengertian dan jenis-jenis emosi, respons emosi musikal.

BAB III      Metode Penelitian. Dalam bab ini akan dipaparkan cara penulis dalam mengumpulkan dan mengolah data. Dalam penelitian ini digunakan metode campuran (*mix-method*) kualitatif dengan pendekatan FGD dan kuantitatif dengan pendekatan survei. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, waktu penelitian, jumlah subjek, jenis dan pengumpulan data, variabel data, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, pengukuran dan penyusunan skala, uji kuesioner, hasil uji coba penelitian, revisi aitem, dan hasil penelitian yang akan dipaparkan dalam bab IV.

#### BAB IV Analisis

Berisi tentang hasil pengamatan peran musik, identifikasi emosi, jenis musik sebagai stimulan emosi yang mempengaruhi semangat supporter dalam pertandingan sepakbola futsal dan menganalisis wawancara mendalam guna menentukan hipotesis. Secara kuantitatif menganalisis dengan cara menghitung kuesioner dengan rumus *product moment* yang bertujuan guna menguji hipotesis dan hasil akhir berbentuk statistik yang bertujuan menjelaskan hubungan masing-masing variabel.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

